



Peran Guru BK Dalam Proses Kegiatan Belajar Anak TPQDT Pada Masa Pandemi Covid-19

Muhibbah

Program Studi Bimbingan Konseling, FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (muhibbah@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah peranan guru Bk dalam proses kegiatan belajar anak TPQDT di masa Pandemi. Metode yang digunakan sosialisasi dan demonstrasi langsung di ponpes. Hasil yang didapat adalah kegiatan belajar dinponpes berjalan lancar dengan peran guru BK.

Kata Kunci

Peran, Guru Bk, Kegiatan Belajar, Masa Pandemi

Pendahuluan

Metode Pengabdian

- A. Dalam menjalankan kegiatan di masyarakat yaitu:
 1. Malam selasa, pengajian umum di masjid-selesai
 2. Malam jum'at, baca berzanji di masjid habis isya - selesai
 3. Kalau ada acara orng meninggal, dan zikir tiap malam setelah sholat isya.
 4. Senam setiap hari jum'at di lurah
- B. kegiatan di yayasan TPQDT
 1. mengawasi anak-anak atau santri pada kegiatan di yayasan
 2. mengadakan mabit 1 kali sebulan
 3. mengadakan home visit kerumah guru-guru dalam 1 kali sebulan

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan membantu memasang pamflet di lingkungan kr kelok
2. Melakukan kegiatan cara memakai masker yang benar dan mencuci tangan yang benar.
3. Melakukan kegiatan tambahan berupa membantu anggota lurah monjok barat untuk membagikan sembako seperti beras, minyak, dll kepada warga monjok barat kec, selaparang.
4. Melakukan kegiatan tambahan bersama rekan2 atau jamaah masjid bersilaturahmi ke rumah masyarakat untuk mengikut kegiatan aqiqah dan semua guru TPQDT.
5. Melakukan kegiatan tambahan berupa Mengajar mengaji dan menulis disalah satu lingkungan karang kelok ,lurah monjok barat kec selaparang dan mengenalkan huruf Al-Quran seperti hari harinya sebelumnya hanya saja ada penamabahan menulis huruf hijayah dan mengaji.

Kesimpulan

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter anak pada keluarga atau keturunan dilingkungan kr kelok sudah berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena adanya kerja sama yang baik antara guru pembimbing/BK dengan kepala lingkungan serta dengan guru ataupun staf lainnya di TPQDT ataupun masyarakat kr kelok Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di TPQDT ataupun masyarakat kr kelok mencakup tujuh bentuk layanan yaitu: a. Layanan Bimbingan dan Konseling Perorangan yang terdiri dari: (individu), Karakter peserta didik yang egois. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan dan



konseling secara berkesinambungan ini diharapkan anak didik mampu merubah karakter individunya baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Saran

1. Hendaknya pelaksanaan program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara optimal sesuai dengan agenda-agenda yang sudah dibuat agar dapat di laksanakan dan dapat membantu anak didik untuk mampu mengarahkan perilakunya ke hal-hal positif sehingga mampu membentuk karakter dan kepribadian anak didik yang baik.
2. Perlu ditingkatkan kerja sama antara pihak lingkungan dan TPQDT ,guru bimbingan/BK dalam melaksanakan program BK dan fungsinya lingkungan dan TPQDT
3. Perlu ditingkatkan kerja sama antara guru BK dan anak-anak/santri dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter anak pada keluarga atau keturunan

Daftar Pustaka

- Lubis, Lumongga Namora. (2011). Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yusuf, S. (2009). Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Bandung: Rizqi Press
- Yusuf, S dan Nurihsan, J. (2008). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya